

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh konsep *Library Cafe* terhadap minat baca pengunjung di Pustaka Steva, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara konsep *Library Cafe* terhadap minat baca pengunjung di Pustaka Steva. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 16,812 dengan nilai signifikansi $< 0,001$, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil analisis regresi menunjukkan persamaan $Y = 3,451 + 0,730X$, yang berarti setiap peningkatan pada konsep *Library Cafe* diikuti dengan peningkatan minat baca pengunjung. Besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,743, sehingga konsep *Library Cafe* memberikan kontribusi sebesar 74,3% terhadap minat baca pengunjung di Pustaka Steva, sedangkan 25,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Dengan demikian, jawaban atas rumusan masalah penelitian adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan konsep *Library Cafe* terhadap minat baca pengunjung di Pustaka Steva. Semakin baik konsep *Library Cafe* yang dirasakan oleh pengunjung, semakin tinggi pula minat baca pengunjung di Pustaka Steva.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

1. Bagi pengelola Pustaka Steva, disarankan untuk terus mempertahankan dan mengembangkan aspek-aspek Konsep *Library Cafe* yang telah dinilai positif oleh pengunjung, seperti kenyamanan ruang, desain interior, dan suasana yang mendukung interaksi sosial, mengingat aspek-aspek tersebut terbukti

berkontribusi besar terhadap Minat Baca Pengunjung. Pengelola juga disarankan untuk menambah variasi koleksi bacaan secara berkala serta memperluas kegiatan literasi pendukung, seperti diskusi buku dan bedah karya, agar peningkatan minat baca yang telah dicapai dapat berlangsung secara berkelanjutan.

2. Bagi civitas akademika, khususnya Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan diskusi lebih lanjut mengenai peran perpustakaan sebagai ruang sosial dalam mendukung budaya literasi masyarakat, khususnya pada konteks integrasi fungsi perpustakaan dengan fasilitas komersial seperti kafe.

3. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat masih terdapat 25,7 persen variasi Minat Baca Pengunjung yang belum dijelaskan oleh Konsep *Library Cafe* dalam penelitian ini, disarankan untuk mengkaji variabel lain yang berpotensi turut memengaruhi minat baca, seperti motivasi intrinsik, kebiasaan membaca, atau dukungan lingkungan sosial, baik sebagai variabel independen tambahan maupun sebagai variabel mediasi atau moderasi. Penelitian lanjutan juga dapat diarahkan pada objek atau lokasi *library cafe* lain, atau menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

4. Bagi pengunjung dan masyarakat umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan untuk lebih memanfaatkan keberadaan ruang literasi berkonsep *library cafe* sebagai alternatif tempat membaca yang nyaman, sekaligus mendorong tumbuhnya kebiasaan membaca yang berkelanjutan di tengah derasnya arus informasi digital saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, A. D. N., Latifah, U. K., & Marintan, M. A. (2025). *Kafe buku sebagai ruang literasi budaya: Studi kasus “Kafe Bukuku Lawas” dalam masyarakat beragam*. Dalam *Annual International Conference 2025: Cultural Resilience and Digital Literacy for a Diverse Society*. Asosiasi Dosen Ilmu-Ilmu Adab (ADIA) Se-Indonesia.
- Andriani, D., Putra, A., & Lestari, S. (2021). Gamifikasi dalam meningkatkan minat baca generasi muda. *Jurnal Literasi Digital*, 5(2), 67–78.
- Andriani, R., Putri, S., & Lestari, A. (2021). Pengaruh library cafe terhadap minat baca remaja. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(2), 150–165.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bifakhlina, F., Fakhlina, R. J., & Rahima, M. (2025). Membuka dunia lewat gambar: Peran buku bergambar dalam meningkatkan minat baca dan literasi anak usia dini. *Jurnal Al-Ma'arif: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 5(2), 167–176.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Dalman. (2014). *Keterampilan membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2017). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford Press.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Fernanda, Y. E., & Handayani, N. S. (2023). Analisis desain interior ruang baca dengan konsep library cafe di perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru. *Lentera Pustaka*, 9 (1), 45–56. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/lpustaka>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning.

- Haris, H. (2025, 3 Juli). Ingat Padang, ingat Steva. eXpos Sumbar. <https://www.expossumbar.com/berita/46535/ingat-padang-ingat-steva>
- Hoiriah Lubis, U., & Azhar, A. A. (2023). Trend library cafe dalam mendukung budaya minat baca generasi muda. *Journal of Education Research*, 4(2), 1–10.
- Hovland, C. I., Janis, I. L., & Kelley, H. H. (1953). *Communication and persuasion*. New Haven, CT: Yale University Press.
- International Federation of Library Associations and Institutions. (2022). *IFLA guidelines for library services*. <https://www.ifla.org>
- Khilmi Nadhea, I. (2022). Pengaruh pojok baca Kafe Blanco Coffee and Books Yogyakarta terhadap minat baca pengunjung. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Krashen, S. (2019). *The power of reading: Insights from the research* (2nd ed.). Libraries Unlimited.
- Lasa HS. (2020). *Manajemen perpustakaan sekolah*. Ombak.
- Lestari, I. D. (2019). Upaya kafe perpustakaan untuk meningkatkan minat baca pengunjung di Morethana Mini Library and Cafe. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Lubis, A., & Rahman, F. (2021). Analisis faktor yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka di perpustakaan. *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 9(2), 101–110.
- Lubis, S., & Rahman, A. (2021). Faktor minat kunjung library cafe. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 16(1), 34–49.
- Magfirah, A. R. N., & Widyoputro, M. K. L. (2023). Pengaruh konsep cafe library sebagai daya tarik pengunjung di Yogyakarta: Studi kasus Dongeng Kopi. Dalam *Seminar Karya & Pameran Arsitektur Indonesia 2023: Place Making untuk Mewujudkan Komunitas yang Lebih Berdaya* (Vol. 6, No. 1).
- Masiani, K. (2022). Perpustakaan kafe: Konsep unik sebagai usaha peningkatan minat baca dan interaksi sosial. *Jurnal Pari*, 2(2), 1–12.
- Miller, J. W. (2016). *World's most literate nations ranked*. Central Connecticut State University.

- Nasrullah, N., Arifin, N., & Ardiansyah, F. (2022). Inovasi dalam meningkatkan minat baca di TBM Kedai Baca Sipakainga Makassar. *Inkunabula: Journal of Library Science and Islamic Information*, 1(2), 53–58.
- Ningsih, A. C. (2024). Pengaruh minat baca dan layanan pustakawan terhadap intensitas kunjungan perpustakaan di SMAN 5 Kota Jambi. *Skripsi*. Universitas Jambi.
- Nugroho, A. (2022). Integrasi cafe di perpustakaan daerah. *Jurnal Manajemen Perpustakaan*, 14(3), 200–215.
- Nugroho, D. (2022). Pengaruh place attachment terhadap loyalitas pengunjung perpustakaan modern. *Jurnal Kajian Perpustakaan*, 10(1), 55–66.
- Oldenburg, R. (1989). *The great good place: Cafes, coffee shops, community centers, beauty parlors, general stores, bars, hangouts, and how they get you through the day*. New York: Paragon House.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2023). *Tingkat kegemaran membaca masyarakat Indonesia tahun 2023*. <https://www.perpusnas.go.id>
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2025, October 31). *Perpusnas genjot peningkatan budaya baca dan literasi melalui program inklusi dan digitalisasi*. <https://perpusnas.go.id/berita/perpusnas-genjot-peningkatan-budaya-baca-dan-literasi-melalui-program-inklusi-dan-digitalisasi>
- Prodyanatasari, A., Marsida, R., Maharani, A., Kharisma, D. W., & Primanda, L. T. (2024). “Angkringan baca” upaya meningkatkan minat baca siswa untuk mendukung gerakan literasi sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)*, 5(2). https://ejurnal.universitas-bth.ac.id/index.php/P3M_JUPEMAS
- Pratiwi, D., & Susanto, R. (2021). Transformasi perpustakaan di era digital: Studi pada minat kunjung generasi milenial. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 10(2), 85–95.
- Purwanto Putra, Windah, A., Purnamayanti, A., Maryani, E., & Yanti, T. D. (2023). Peran perpustakaan jalanan “Jakarta Book Hive” dalam menumbuhkan minat baca dan pendidikan literasi bagi pembaca anak. *Educative: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 33–42. <https://doi.org/10.37985/educative.v1i1.8>
- Puspita, I. D., Endarwati, & Rahayuningsih, Y. (2025). Library cafe sebagai suatu tren populer generasi Z. *Competency of Business Journal*, 9(1), 1–12.

- Rahman, A. (2022). Inovasi layanan perpustakaan berbasis library cafe. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 11(2), 120–130.
- Rahman, M. A. (2023). Pengaruh kafe perpustakaan terhadap minat kunjungan pemustaka di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rahmi, L., & Elviana. (2022). Peran perpustakaan sekolah dalam mempromosikan budaya baca di SMA sebagai strategi peningkatan literasi siswa. *VOKAL: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2).
- Rusbridge, Chris Rusbridge. (1998). “Towards the Hybrid Library.” *D-Lib Magazine*, Vol. 4 No. 7.
- Ryan, Richard Ryan dan Deci, Edward Deci. (2000). “Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation.” *American Psychologist*, Vol. 55 No. 1.
- Safiyya, G., Rohanda, & Kurniasih, N. (2014). Penerapan konsep library cafe di The Reading Room Jakarta. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 2(2), 121–128. <https://doi.org/10.24198/jkip.v2i2.11645>
- Sahfitri, M. (2024). *Peran cafe literasi dalam mendukung minat baca siswa SMA Negeri 3 Kota Prabumulih di era generasi milenial* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Sari, D. P., & Rahmawati, L. (2021). Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung. *Jurnal Perpustakaan Indonesia*, 5(2), 78–85.
- Sari, M., & Pramudita, R. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Literasi*, 8(1), 23–34.
- Sari, N., & Pramudita, E. (2023). Dampak library cafe pasca-pandemi. *Jurnal Perpustakaan Nasional*, 25(1), 10–25.
- Sari, S. N., & Marajar, M. R. (2023). Optimalisasi layanan anak dalam peningkatan minat baca anak pada Perpustakaan Proklamator Bung Hatta. *Jurnal Al-Ma'arif: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 3(2), 204–213.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). Wiley.
- Setiawan, A. (2023). Perpustakaan sebagai third place dalam meningkatkan literasi masyarakat. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 11(1), 15–27.

Setiawan, H. (2023). Third place di perpustakaan modern. *Jurnal Kajian Budaya*, 10(2), 120–135.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.

Tsabatulloh, M. F. (2025). Motivasi pemilik “I-Legal Library” dalam meningkatkan minat baca pengunjung melalui kafe perpustakaan. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 9(1), 29–46. <https://doi.org/10.14710/anuva.9.1.29-46>

Wahyuni, S., Putra, A., & Lestari, D. (2022). Uses and gratifications di library cafe. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(3), 45–60.

Wahyuni, S., Rahma, F., & Putri, L. (2022). Information overload dan dampaknya terhadap minat baca masyarakat digital. *Jurnal Literasi Informasi*, 6(1), 40–52.

